BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Lukman Denda Wijaya (2001:25) bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berlebihan dana (*idlefund/surplus*) kepada pihak yang membutuhkan dana (defisit unit) pada waktu yang telah ditentukan. Dalam UU No. 10 tahun 1998 bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok yang salah satu sumber dananya berasal dari masyarakat yaitu sumber dana pihak ketiga.

Sumber dana pihak ketiga berasal dari masyarakat baik individu maupun perusahaan. Dana yang dikumpulkan dapat berbentuk simpanan tabungan, giro, dan deposito. Tabungan dapat diartikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat tersebut adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan nasabah (penabung). Contohnya dalam sarana atau alat penarikan yang akan digunakan. Tabungan dapat ditarik dengan menggunakan buku tabungan, slip penarikan dan kartu yang terbuat dari plastik (kartu ATM).

Sedangkan pengertian giro adalah simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemidahbukuan. Giro terdiri dari tiga jenis, yaitu rekening atas nama suatu badan, rekening perseorangan, dan rekening gabungan (atas nama beberapa orang/pribadi, beberapa badan dan atau campuran keduanya). Sarana penarikan simpanan giro adalah cek (surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau kepada orang memegang cek tersebut) dan bilyet giro (surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening giro nasabah yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau bank lainnya). Dan yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang ditentukan berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan menurut jatuh temponya (minimal 1 bulan).

Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya dibank dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu sesuai kebutuhan dan disebut sebagai dana pihak ketiga. Sementara masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit pada bank. Lukman Dendawijaya (2005:49) mengumumkan bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola bank. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal

dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun *capital gain* dari bank tersebut (Muljono, 2006 dalam Rahmawati,2011).

Menurut catatan biro statistik Bank Indonesia, dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun sektor perbankan terutama bank pemerintah mengalami peningkatan dari Rp 669.827 milyar pada 2008 menjadi Rp 898.405 milyar pada 2010. Peningkatan keberhasilan bank dalam menghimpun dana pihak ketiga mengindikasikan beberapa hal diantaranya kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap sektor perbankan dan kesuksesan bank dalam menerapkan strategi pemasaran untuk produk atau jasa perbankan. Hal ini dapat mempengaruhi pangsa pasar dana pihak ketiga bank tersebut.

Pangsa pasar yaitu "*the percentage of the total market held by a particular company or brand*." (Keegan et al.,1995 dalam I Made Sudana dan Chorry Sulistyowati, 2010). Dalam sektor perbankan pangsa pasar dapat diukur dengan dana pihak ketiga dan aset suatu bank, sedangkan pangsa pasar dana pihak ketiga merupakan rasio antara jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh suatu bank dibanding dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun seluruh bank. Bank yang memiliki pangsa pasar dana pihak ketiga tinggi, menunjukkan bank tersebut lebih berhasil dalam menghimpun dana daripada bank lain.

Pangsa pasar merupakan salah satu karakteristik utama yang mempengaruhi eksposur sebuah perusahaan terhadap kondisi suatu industri (Madura, 2001). Perusahaan yang memiliki pangsa pasar lebih besar daripada pesaing akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan permintaan industri. Perusahaan yang memiliki pangsa pasar besar juga terkena dampak lebih besar dibandingkan perusahaan dengan pangsa pasar kecil pada saat permintaan industri menurun. Pangsa pasar merupakan pengukuran kinerja pemasaran atau kinerja operasional yang dapat membedakan pemenang dan pecundang karena pangsa pasar yang tinggi menunjukkan perusahaan lebih unggul dalam bersaing daripada pesaing dalam suatu industri (Purnama dan Sehawan,2003). Pangsa pasar dana pihak ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank dapat diketahui dengan menganalisis implikasi peningkatan persentase dana pihak ketiga terhadap keuntungan bank. Pangsa pasar dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi pangsa pasar suatu bank, maka semakin besar profitabilitas bank tersebut. Reidenbach dan Pitts dalam bukunya yang berjudul *Bank Marketing* (1986) memperkuat pendapat tersebut dengan menyatakan "*Statictically speaking, the greater market share, the greater the long term profitability of the bank*", perhitungan secara statistik dengan data yang akurat menyimpulkan bahwa semakin besar persentase pangsa pasar suatu bank semakin besar pula keuntungan jangka panjang yang dicapai.

Kepemilikan bank umum secara garis besar diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank pemerintah dan bank swasta. Kedua bank tersebut memiliki karakteristik manajemen yang berbeda. Bank pemerintah lebih banyak menangani

program-program pemerintah, ada campur tangan dari pemerintah, sehingga membuat tata kelola bank mengandung unsur birokrasi pemerintah atau kurang independen. Sisi positifnya bank pemerintah mempunyai akses penghimpunan dana pihak ketiga yang lebih mudah karena dukungan dari pemerintah. Bank swasta memiliki tata kelola yang lebih bebas dari campur tangan pemerintah, sistem manajemen yang tertata secara profesional. Bank swasta harus bersaing dengan bank pemerintah dalam meraih nasabah, sedangkan akses bank swasta lebih kecil terutama kepada institusi pemerintah, sehingga lebih sulit dalam menghimpun dana pihak ketiga. Lloyd-Williams et al. (1994) menyatakan bahwa perbedaan kepemilikan mayoritas suatu bank mempengaruhi profitabilitasnya karena ada perbedaan pengelolaan manajemen dan kebijakan perusahaan dalam kegiatan operasional.

Sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dapat melayani kebutuhan dan melancarkan mekanisme bagi semua sektor perekonomian. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. juga merupakan salah satu asset pemerintah yang sedang berkembang ditengah-tengah persaingan antar bank yang ada di seluruh Indonesia. Adapun bank pemerintah lainnya yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia juga berupaya meningkatkan pertumbuhan dana khususnya pada sumber dana pihak ketiga. Akan tetapi perkembangan jumlah dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan tiga

bank pemerintah lainnya selalu berubah-ubah (berfluktuasi) setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga
PT. Bank Rakyat Indonesia dan Tiga Bank Pemerintah Lainnya
Periode 2002-2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga BRI	Dana Pihak Ketiga Tiga Bank Pemerintah Lainnya
2002	69.615.703	300.019.502
2003	76.304.421	300.453.309
2004	82.398.747	293.603.669
2005	97.045.469	334.030.751
2006	124.466.447	355.262.348
2007	165.475.256	406.413.734
2008	201.495.222	468.398.662
2009	254.168.613	530.672.726
2010	328.778.818	568.505.628
2011	372.083.736	663.787.756

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Tahunan BI

Dari Tabel 1.1 dana pihak ketiga PT. Bank Rakyat Indonesia dan tiga bank pemerintah lainnya mengalami fluktuasi dari tahun 2002 hingga 2011. Dapat terlihat jelas bahwa dana pihak ketiga pada tiga bank pemerintah lainnya mengalami penurunan pada tahun 2004. Sedangkan PT. Bank Rakyat Indonesia tetap stabil mengalami peningkatan. Penurunan dana pihak ketiga pada tiga bank pemerintah lainnya ini dapat berpengaruh terhadap penurunan pangsa pasar dana pihak ketiga karena menurut pendapat Lloyd-Williams *et al* (1994) dan Katib (2005), dalam sektor perbankan pangsa pasar dapat diukur dengan dana pihak ketiga dan aset suatu bank, sedangkan pangsa pasar dana pihak ketiga merupakan

rasio antara jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh suatu bank dibanding dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun seluruh bank. Artinya bank yang memiliki pangsa pasar dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan bank tersebut memiliki keunggulan kompetitif dalam memperebutkan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yang memadai membuat bank lebih baik dalam menjalankan peran sebagai lembaga perantara semakin tinggi pangsa pasar suatu bank, maka semakin besar profitabilitas bank tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DENGAN MENGGUNAKAN ANALISA BANK ENVIRONMENT Studi Komparatif Antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan Tiga Bank Pemerintah Lainnya Periode 2002-2011.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjelaskan tentang dana pihak ketiga antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. & tiga bank pemerintah lainnya, penulis akan mengidentifikasikan masalah-masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut :

1. Dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan dana pihak ketiga pada tiga bank pemerintah lainnya tidak selalu mengalami peningkatan.

2. Dana pihak ketiga sangat berpengaruh terhadap pangsa pasar dana pihak ketiga setiap bank. Semakin tinggi pangsa pasar dana pihak ketiga maka bank tersebut semakin baik profitabilitasnya dan berhasil menghimpun dana dibandingkan dengan bank yang lain.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. & tiga bank pemerintah lainnya berdasarkan metode analisa bank environment periode 2002-2011.
2. Bagaimana perkembangan pangsa pasar dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdasarkan metode analisa bank environment periode 2002-2011.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian yang berkenaan dengan Analisis Dana Pihak Ketiga Dengan Menggunakan Analisa Bank Environment Studi Komparatif Antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. & Tiga Bank Pemerintah Lainnya Periode 2002-2011.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. & Tiga Bank Pemerintah Lainnya.
2. Untuk mengetahui perkembangan pangsa pasar dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan perusahaan untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga serta pangsa pasarnya antara bank lainnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi penulis

Penelitian ini diharapakan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan dana pihak ketiga dan pangsa pasar dana pihak ketiga.

b) Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Keuangan dan Perbankan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. & tiga bank pemerintah lainnya.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Feb 2013				Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni 2013				Juli 2013				Agustus 2013			
1.	Pengajuan Surat Penelitian																												
2.	Pengajuan Proposal																												
3.	Pengumpulan Data																												
4.	Pengolahan & Analisis																												
5.	Penulisan & Bimbingan																												